

EMPATI DI KAMPUNG SAWAH TERHADAP PERKEMBANGAN KAWASAN DI ABAD KE 21 MELALUI PROYEK MUSEUM

Andhika Nicholas¹⁾, Mieke Choandi^{2*)}

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara,
andhika.315190090@stu.untar.ac.id

²⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, miekec@ft.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi: miekec@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-06-2023, revisi: 23-09-2023, diterima untuk diterbitkan: 28-10-2023

Abstrak

Wilayah Kampung Sawah dulu wilayahnya ditutupi oleh sawah-sawah sekarang sudah berubah menjadi pemukiman mewah warga Kota Bekasi. Sejak dulu kawasan ini dikenal dengan hasil pertaniannya yang berpotensi sebagai mata pencaharian utama bagi penduduk setempat. Untuk menghindari potensi kawasan menjadi terlupakan seiring berjalannya waktu, maka dibutuhkan membangun suatu bangunan yang dapat menyimpan pergerakan dari masa ke masa wilayah Kampung Sawah. Bangunan berupa sebuah museum yang berisi mengenai sejarah dan perkembangan pertanian di wilayah Kampung Sawah. Diharapkan proyek museum dapat menjadi tempat untuk menyimpan cerita perkembangan dan budaya wilayah Kampung Sawah dari masa ke masa, mengenang dan memperkenalkan potensi pertanian dan hasilnya serta mengenalkan pertanian di Kampung Sawah kepada generasi muda sebagai sarana potensi desa dan edukasi bagi masyarakat luas. Museum pertanian menjadi tempat untuk mempelajari sejarah pertanian Kampung Sawah, mulai dari alat pertanian tradisional hingga modern, metode teknik bercocok tanam, dll. Dalam jangka panjang, proyek Museum Pertanian Kampung Sawah dapat menjadi tempat wisata edukasi bagi masyarakat lokal dan juga luar daerah.

Kata kunci: Kampung Sawah; museum; pertanian; petani

Abstract

The area of Kampung Sawah used to be covered by rice fields, now it has turned into a luxurious residential area for the residents of Bekasi City. This area has long been known for its agricultural products which have the potential to be the main livelihood for the local population. To avoid the potential of the area being forgotten over time, it is necessary to build a building that can save the movement from time to time in the Kampung Sawah area. The building is in the form of a museum which contains the history and development of agriculture in the Kampung Sawah area. It is hoped that the museum project can become a place to store stories of the development and culture of the Kampung Sawah area from time to time, commemorate and introduce agricultural potential and its products and introduce agriculture in Kampung Sawah to the younger generation as a means of village potential and education for the wider community. The agricultural museum is a place to study the agricultural history of Kampung Sawah, from traditional to modern farming tools, farming techniques methods, etc. In the long run, the Kampung Sawah Agricultural Museum project can become an educational tourist spot for local people and also outside the region.

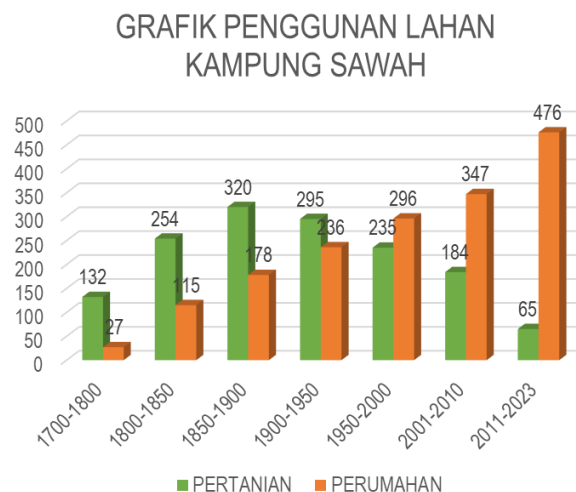
Keywords: agricultural; farmer; museum; Sawah Village

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Di daerah pedesaan, pertanian masih menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar masyarakat. Namun, perkembangan ekonomi dan urbanisasi mengakibatkan banyak pula perubahan di daerah pedesaan dengan giatnya perkembangan pembangunan pemukiman dan industri, termasuk di Wilayah Kampung Sawah. Urbanisasi mengakibatkan hilangnya lahan pertanian dan berubah menjadi perumahan, sehingga potensi pertanian di daerah pedesaan semakin menurun dan terlihat jelas perubahan sosial-budaya masyarakat lokal. Ketika itu salah satu daerah yang memiliki potensi pertanian yang besar adalah Kampung Sawah Bekasi, Jawa Barat. Kampung Sawah Bekasi memiliki kawasan pertanian yang luas sebesar 320 ha dan produktif dengan berbagai jenis tanaman seperti padi, sayuran, dan buah-buahan. Masyarakat Kampung Sawah Bekasi masih memiliki ketahanan dalam bercocok tanam. Oleh karena itu, Kampung Sawah Bekasi memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang menarik.

Seperti daerah-daerah pedesaan lainnya, Kampung Sawah Bekasi juga mengalami tantangan dalam menjaga potensi pertanian, akibat urbanisasi, penggundulan hutan, dan perubahan iklim. Di sisi lain, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan, termasuk Kampung Sawah Bekasi. Dalam upaya menjaga potensi pertanian Kampung Sawah Bekasi dan mengembangkan sektor pariwisata, pertanian Kampung Sawah dapat menjadi salah satu solusi yang menarik. Museum ini akan memperlihatkan sejarah pertanian dan kehidupan masyarakat Kampung Sawah Bekasi, serta memperkenalkan teknologi pertanian modern yang dapat membantu meningkatkan produksi pertanian. Selain itu, museum ini dapat menjadi tempat belajar dan berbagi pengetahuan bagi masyarakat lokal dan wisatawan.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Luas Lahan Perumahan dan Pertanian di Kampung Sawah

Sumber: Penulis, 2022

Museum pertanian kampung sawah merupakan salah satu alternatif yang dapat dijadikan sarana untuk menjaga dan memperkuat potensi pertanian di kampung sawah. Museum pertanian kampung sawah dapat berfungsi sebagai tempat edukasi dan informasi mengenai sejarah pertanian di kampung sawah serta teknologi pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Museum pertanian kampung sawah juga dapat mempromosikan dan memperkenalkan produk pertanian kampung sawah kepada wisatawan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada landasan konseptual dan kontekstual. Landasan konseptualnya

adalah bahwa pertanian merupakan sektor penting dalam menyediakan pangan dan mengembangkan perekonomian. Pertanian juga merupakan bagian penting dalam kebudayaan masyarakat, di mana pola hidup dan nilai-nilai budaya terkait dengan pertanian menjadi warisan yang harus dilestarikan. Oleh karena itu, pelestarian potensi pertanian menjadi penting untuk dijaga dan dikembangkan.

Landasan kontekstualnya adalah kampung sawah, yaitu desa yang masih memiliki lahan pertanian dengan pola sawah yang khas. Kampung sawah merupakan pusat kegiatan pertanian yang penting dan memiliki nilai budaya yang tinggi. Namun, banyak kampung sawah yang mengalami perubahan pola hidup masyarakat dan pergeseran nilai budaya sehingga mengancam pelestarian potensi pertanian di kampung sawah.

Alasan mengapa proyek museum pertanian kampung sawah perlu diteliti adalah karena proyek ini dapat menjadi sarana untuk mempromosikan dan mengembangkan potensi pertanian kampung sawah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata berbasis pertanian. Oleh karena itu, penelitian mengenai proyek museum pertanian kampung sawah perlu dilakukan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pertanian dan pariwisata di kampung sawah serta pelestarian warisan budaya.



Gambar 2. Foto dari Udara Kawasan Kampung Sawah pada Akhir Abad ke-19
Sumber: *Collectie tropenmuseum*, 2019

Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan yang didapat yakni pentingnya menjaga potensi pertanian Kampung Sawah dan peran proyek museum pertanian Kampung Sawah dalam menjaga potensi tersebut; Konsep dan model pengelolaan museum pertanian Kampung Sawah yang efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat; Benda-benda sejarah pertanian dan hal-hal lain yang terkait dengan pertanian di Kampung Sawah yang dapat dipajang di museum; Upaya meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi museum pertanian Kampung Sawah; Dampak positif proyek museum pertanian Kampung Sawah terhadap masyarakat setempat dan lingkungan sekitar serta strategi untuk memaksimalkan dampak positif tersebut.

Tujuan

Mengidentifikasi potensi pertanian di kampung sawah, termasuk sejarah pertanian di kampung sawah, teknologi pertanian yang digunakan, produk pertanian yang dihasilkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pertanian di kampung sawah. Menganalisis peran proyek museum pertanian kampung sawah dalam menjaga dan memperkuat potensi pertanian di kampung sawah, termasuk edukasi dan informasi mengenai sejarah pertanian dan teknologi pertanian berkelanjutan, promosi produk pertanian kampung sawah, serta pengembangan pariwisata berbasis pertanian. Memberikan rekomendasi mengenai pengembangan proyek museum pertanian kampung sawah agar dapat lebih efektif dalam menjaga dan memperkuat potensi pertanian di kampung sawah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata berbasis pertanian. Menjelaskan potensi pariwisata berbasis pertanian di kampung sawah dan bagaimana pengembangan proyek museum pertanian kampung sawah dapat mendukung pengembangan pariwisata tersebut. Mengkaji pandangan dan persepsi masyarakat setempat mengenai proyek museum pertanian kampung sawah, termasuk manfaat dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam pengembangan proyek tersebut. Menganalisis dampak proyek museum pertanian kampung sawah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, termasuk dampak ekonomi dan sosial.

2. KAJIAN LITERATUR

Arsitektur Empati

Arsitektur empati adalah suatu pendekatan dalam arsitektur yang menempatkan perhatian pada kesejahteraan pengguna ruang dan berfokus pada pengalaman emosional mereka. Pada dasarnya, arsitektur empati bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan ramah bagi pengguna sehingga mampu memperbaiki kualitas hidup mereka. Hubungan antara arsitektur empati dengan jurnal di atas terkait dengan proyek Museum Pertanian Kampung Sawah yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian tersebut, proyek Museum Pertanian Kampung Sawah dijadikan sebagai alat untuk menjaga potensi pertanian di Kampung Sawah. Dalam merancang museum tersebut, perhatian diberikan pada aspek-aspek empati seperti kenyamanan dan keamanan pengunjung, serta penyampaian informasi yang efektif dan menarik. Dalam hal ini, arsitektur empati menjadi sangat relevan dalam merancang museum yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Melalui kajian literatur, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh arsitektur empati terhadap kesejahteraan pengguna ruang. Penelitian oleh Sadeghian et al. (2021) menunjukkan bahwa arsitektur empati mampu memperbaiki kualitas hidup pengguna ruang di rumah sakit dengan menciptakan lingkungan yang ramah dan nyaman. Selain itu, penelitian oleh Lin et al. (2020) menunjukkan bahwa arsitektur empati berpengaruh positif pada kesejahteraan penghuni asrama mahasiswa melalui penggunaan warna dan cahaya yang tepat. Dalam konteks proyek Museum Pertanian Kampung Sawah, arsitektur empati dapat diterapkan dengan merancang ruang-ruang museum yang nyaman dan menarik bagi pengunjung serta mempertimbangkan faktor-faktor keselamatan dan keamanan. Selain itu, penggunaan warna dan pencahayaan yang tepat juga dapat meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung dan memberikan pesan yang efektif tentang potensi pertanian di Kampung Sawah.

Secara keseluruhan, arsitektur empati dapat menjadi pendekatan yang tepat dalam merancang museum dan lingkungan yang ramah dan nyaman bagi pengguna. Dalam konteks proyek Museum Pertanian Kampung Sawah, penerapan arsitektur empati dapat membantu dalam menjaga potensi pertanian kampung dan memberikan pengalaman yang baik bagi pengunjung museum. Arsitektur empati dapat berkontribusi pada hubungan yang lebih baik antara pengguna ruang dengan lingkungannya, termasuk dalam konteks pertanian dan petani. Dalam proyek Museum Pertanian Kampung Sawah yang menjadi fokus jurnal di atas, penggunaan

pendekatan arsitektur empati dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan menghasilkan kesadaran tentang pentingnya pertanian kampung di masyarakat.

Dalam hal ini, pengunjung museum dapat merasakan empati terhadap petani dan pertanian kampung melalui pengalaman visual dan fisik yang disajikan dalam museum. Selain itu, dengan merancang museum yang ramah dan nyaman bagi pengunjung, dapat memberikan pengaruh positif pada lingkungan sekitar, termasuk para petani dan pertanian yang ada di Kampung Sawah. Sebagai contoh, dengan menampilkan informasi tentang teknik bertani yang ramah lingkungan atau mempertahankan warisan pertanian tradisional, dapat membantu dalam memperkuat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga pertanian kampung. Dalam konteks hubungan antara arsitektur empati dengan petani dan pertanian, penting untuk diperhatikan bahwa desain arsitektur yang empatik harus mempertimbangkan karakteristik khusus dari lingkungan pertanian dan kebutuhan para petani. Misalnya, ketersediaan sumber daya air, ketersediaan lahan yang subur, dan aspek-aspek budaya yang terkait dengan pertanian kampung harus menjadi pertimbangan utama dalam merancang museum dan lingkungan sekitarnya.

Dalam kesimpulannya, arsitektur empati dapat membantu dalam meningkatkan hubungan yang lebih baik antara pengguna ruang dengan lingkungannya, termasuk dalam konteks pertanian dan petani. Dalam proyek Museum Pertanian Kampung Sawah, penggunaan pendekatan arsitektur empati dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertanian kampung dan membantu menjaga potensi pertanian di Kampung Sawah.

Petani

Petani adalah seorang pekerja atau pelaku usaha yang berkecimpung di bidang pertanian. Tugas utama seorang petani adalah menghasilkan produk pertanian seperti tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, dan bahan pangan lainnya dengan memanfaatkan lahan pertanian yang tersedia. Sebagai seorang petani, tugas yang harus dilakukan mencakup berbagai kegiatan, seperti menyiapkan lahan, menanam bibit, merawat tanaman, memanen hasil, dan menjaga kualitas tanah. Untuk mencapai hasil pertanian yang optimal, seorang petani juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, mengatur jadwal tanam dan panen, serta memilih teknologi dan pupuk yang tepat untuk diterapkan pada lahan pertanian.

Dalam menjalankan pekerjaannya, petani harus menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan cuaca, serangan hama, dan kesulitan akses ke pasar. Oleh karena itu, dukungan dan kebijakan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat sangat penting bagi kelangsungan hidup petani dan pertanian sebagai sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Selain sebagai pekerja atau pelaku usaha, petani juga memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan dan keamanan pangan suatu negara. Hal ini karena petani merupakan penyedia bahan pangan utama bagi masyarakat dan negara. Oleh karena itu, peran petani dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sangatlah penting dan strategis.

Kehidupan Petani

Kehidupan petani tidaklah mudah. Mereka harus bekerja keras untuk menanam dan memelihara tanaman agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu, mereka juga harus memperhatikan faktor-faktor seperti cuaca dan iklim yang dapat mempengaruhi hasil panen mereka. Kehidupan petani juga diwarnai oleh adanya masalah seperti perubahan iklim, bencana alam, dan perubahan pasar yang dapat mempengaruhi harga produk pertanian.

Peran Petani dalam Masyarakat

Petani memiliki peran penting dalam masyarakat. Mereka menjadi penyuplai bahan pangan bagi masyarakat, sehingga tanpa petani, ketersediaan pangan dalam masyarakat akan terganggu. Selain itu, petani juga berperan dalam menjaga ketahanan pangan nasional dan memenuhi kebutuhan pangan di dalam negeri. Petani juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem, karena tanaman yang mereka tanam membantu mengurangi polusi dan menjaga keseimbangan alam.

Kesimpulan

Petani memiliki peran penting dalam masyarakat dan memainkan peran yang vital dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Kehidupan petani tidaklah mudah, namun dengan dukungan dan bantuan dari pemerintah dan masyarakat, mereka dapat meningkatkan kesejahteraan dan membangun pertanian yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan dukungan yang lebih besar dari semua pihak terhadap petani dan pertanian di Indonesia.

Pertanian

Pertanian adalah kegiatan manusia yang melibatkan budidaya tanaman, pemeliharaan hewan, dan produksi bahan pangan, pakan ternak, serat, dan bahan baku industri. Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting di banyak negara, karena memberikan makanan, bahan baku, dan lapangan kerja kepada populasi yang luas. Tujuan utama pertanian adalah untuk memproduksi hasil pertanian yang mencakup berbagai jenis tanaman pangan, seperti padi, gandum, jagung, kentang, sayuran, buah-buahan, dan juga produk hewani seperti daging, susu, telur, dan produk lainnya. Hasil pertanian ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia dan pakan ternak.

Pertanian melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemupukan tanaman hingga panen dan pascapanen. Selain itu, peternakan juga merupakan bagian penting dari pertanian, yang melibatkan pemeliharaan hewan untuk produksi susu, daging, telur, dan produk-produk peternakan lainnya. Selama bertahun-tahun, pertanian telah mengalami perkembangan teknologi yang signifikan. Penggunaan mesin pertanian, pupuk, irigasi, pengendalian hama, dan pemuliaan tanaman adalah beberapa contoh teknologi yang diterapkan dalam pertanian modern untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Pertanian juga memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan dan keberlanjutan. Upaya dilakukan untuk mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti penggunaan pestisida yang bijaksana, pengelolaan air yang efisien, dan konservasi tanah.

Dalam banyak negara, pertanian juga merupakan bagian penting dari kehidupan sosial dan budaya. Pertanian tradisional dan lokal sering kali mencerminkan identitas budaya suatu daerah dan dapat menjadi aset budaya yang berharga. Beberapa museum pertanian didirikan untuk mempromosikan, melestarikan, dan memamerkan warisan budaya dan sejarah pertanian. Secara keseluruhan, pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan pangan, sumber daya, dan lapangan kerja. Selain itu, pertanian juga berkontribusi terhadap ekonomi, keberlanjutan, dan keberlanjutan sosial masyarakat di seluruh dunia.

Museum Pertanian

Museum pertanian adalah institusi atau lembaga yang didedikasikan untuk pengumpulan, pelestarian, penelitian, dan pameran benda-benda dan informasi yang berkaitan dengan sejarah, budaya, dan perkembangan pertanian. Museum ini memiliki tujuan untuk menghormati, menghargai, dan mempromosikan warisan pertanian serta meningkatkan

pemahaman publik tentang pentingnya pertanian dalam kehidupan manusia. Museum pertanian mengumpulkan berbagai artefak, seperti alat pertanian tradisional, peralatan kerja, mesin, dan implementasi yang digunakan dalam kegiatan pertanian. Selain itu, mereka juga mengoleksi bahan pustaka, foto, dokumen, dan bahan audiovisual yang berkaitan dengan pertanian. Melalui pameran, museum pertanian berusaha untuk mempresentasikan koleksi mereka secara menarik dan informatif kepada pengunjung.

Tujuan utama museum pertanian adalah untuk melestarikan sejarah dan warisan pertanian serta mengedukasi masyarakat tentang praktik pertanian tradisional dan modern. Mereka juga berfungsi sebagai pusat penelitian dan pembelajaran untuk menggali pengetahuan tentang pertanian dan mengembangkan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan. Selain pameran, museum pertanian sering mengadakan program pendidikan, lokakarya, dan acara khusus lainnya yang bertujuan untuk melibatkan masyarakat dalam pemahaman dan apresiasi terhadap pertanian. Mereka juga dapat bekerja sama dengan komunitas petani, institusi pendidikan, dan organisasi terkait pertanian untuk mempromosikan inovasi, penelitian, dan praktik terbaik dalam pertanian.

Museum pertanian dapat ditemukan di berbagai lokasi, mulai dari perkotaan hingga pedesaan, dan sering kali didirikan di daerah yang memiliki sejarah atau tradisi pertanian yang kaya. Mereka memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menjelajahi aspek budaya, sosial, dan teknologi pertanian serta memahami peran pertanian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, museum pertanian berfungsi sebagai tempat untuk menghargai dan mengkomunikasikan sejarah, nilai-nilai, dan pengetahuan tentang pertanian kepada generasi saat ini dan mendatang.

3. METODE

Metode penelitian dalam terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan dengan membaca dan menelaah studi literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti literatur tentang pertanian kampung, arsitektur empati, dan museum pertanian. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian serta untuk menentukan kerangka konseptual dan kerangka teoritis yang akan digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data: Tahap kedua dilakukan dengan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian, yaitu di Kampung Sawah, dengan melibatkan para petani dan masyarakat setempat, serta pengunjung museum. Pengamatan dan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kondisi pertanian kampung dan pengaruh museum pertanian terhadap masyarakat setempat. Analisis data: Tahap ketiga dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil analisis data digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertanian kampung dan peran museum pertanian dalam menjaga potensi pertanian di Kampung Sawah. Interpretasi data: Tahap keempat dilakukan dengan melakukan interpretasi data dan menyusun hasil penelitian. Hasil penelitian diinterpretasikan dengan mempertimbangkan kerangka konseptual dan kerangka teoritis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian digunakan untuk menyusun rekomendasi dan saran bagi pengelola museum dan masyarakat setempat dalam menjaga potensi pertanian kampung. Validasi hasil: Tahap terakhir dilakukan dengan memvalidasi hasil penelitian melalui diskusi dengan para ahli dan stakeholder terkait. Diskusi dilakukan untuk memperoleh masukan dan saran dari para ahli dan stakeholder terkait, serta untuk memastikan kevalidan dan keakuratan hasil penelitian.

4. DISKUSI DAN HASIL

Deskripsi Proyek

Museum Pertanian Kampung Sawah adalah museum yang berfokus pada pertanian dan pertanian berkelanjutan di kampung sawah atau lingkungan pertanian yang terkait. Museum ini bertujuan untuk melestarikan warisan pertanian, mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan, dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran penting pertanian dalam kehidupan sehari-hari. Museum Pertanian Kampung Sawah memiliki koleksi yang mencakup alat pertanian tradisional, implementasi pertanian modern, bahan pustaka tentang pertanian, serta bahan audiovisual yang berkaitan dengan praktik pertanian. Mereka mungkin juga mengumpulkan informasi tentang varietas tanaman lokal, teknik budidaya tradisional, dan sistem irigasi yang digunakan di kampung sawah.

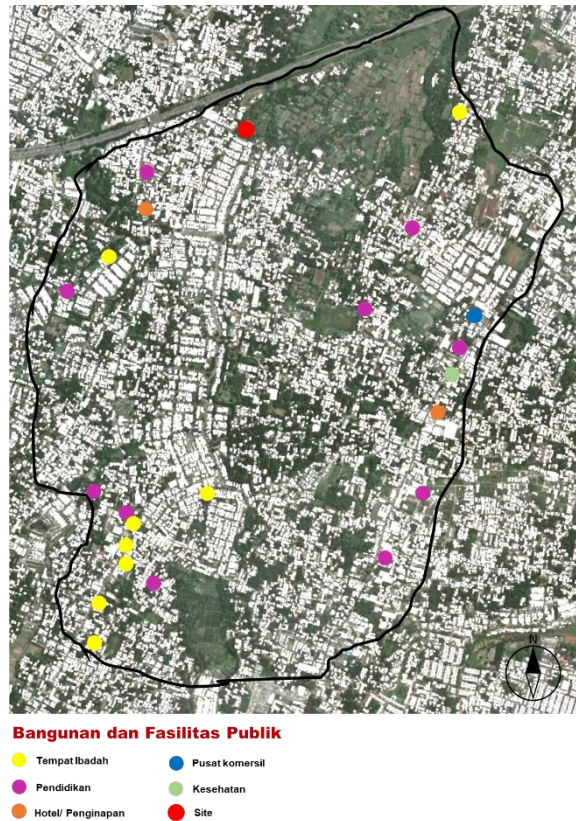
Selain itu, Museum Pertanian Kampung Sawah dapat menampilkan pameran interaktif yang menggambarkan siklus tanam, pengelolaan lahan dan tanah, penggunaan air secara efisien, dan keberlanjutan pertanian. Mereka mungkin juga menampilkan informasi tentang praktik pertanian organik, pemupukan yang bijaksana, pengendalian hama alami, dan praktik pengelolaan lingkungan lainnya. Selain pameran, Museum Pertanian Kampung Sawah dapat menawarkan program pendidikan, lokakarya, dan kegiatan partisipatif lainnya untuk melibatkan masyarakat lokal, petani, dan pengunjung dalam pemahaman yang lebih dalam tentang pertanian. Mereka dapat menyelenggarakan kunjungan lapangan ke area pertanian sekitar, menjalankan program pelatihan pertanian, atau mengadakan diskusi dan pertemuan dengan para ahli pertanian. Museum Pertanian Kampung Sawah berperan penting dalam mempromosikan pertanian berkelanjutan, meningkatkan kesadaran akan nilai budaya dan sejarah pertanian lokal, dan membangun hubungan yang lebih kuat antara masyarakat perkotaan dengan pertanian. Mereka juga dapat menjadi tujuan wisata edukatif bagi pengunjung yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang pertanian dan mengalami kehidupan di kampung sawah.

Analisis Tapak

Kampung Sawah adalah sebuah kampung di Kelurahan Jatimelati, Kecamatan Pondokmelati, Bekasi, Jawa Barat. Kampung Sawah berada di antara Jakarta dan Bekasi dan dikelilingi beberapa kelurahan. Kawasan sekitar Kampung Sawah didominasi oleh kompleks perumahan. Ketinggian bangunan pada Kawasan kebanyakan didominasi oleh bangunan dengan ketinggian rendah.

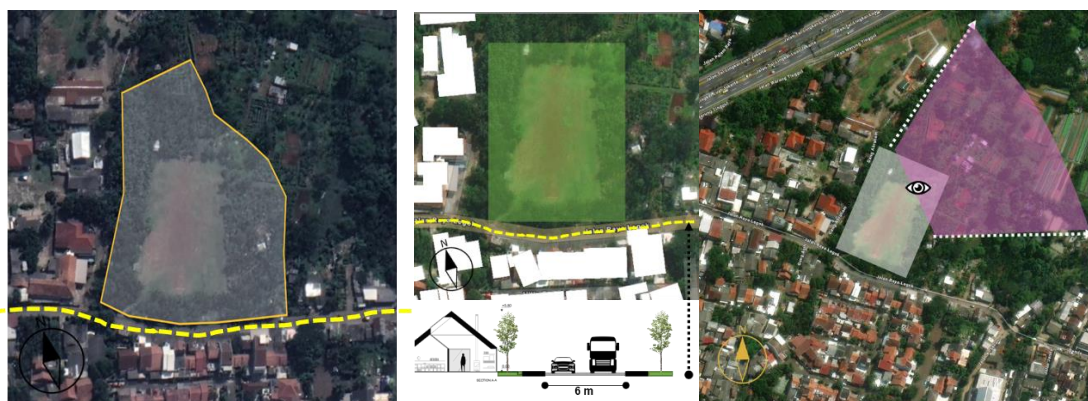


Gambar 3. Analisa Kawasan Tapak
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 4. Analisa Kawasan Tapak
Sumber: Penulis, 2023

Pada tata guna lahan Kampung Sawah terlihat bahwa mayoritas lahan difungsikan sebagai zona perumahan. Pada bagian pinggir sepanjang jalan arteri difungsikan sebagai zona komersial. Ada juga zona hijau sebagai lahan sawah yang dilindungi. Transportasi umum yang ada di Kawasan Kampung Sawah adalah angkutan kota. Angkutan kota ini memiliki rute dari Kelurahan Jatimelati ke daerah kelurahan di sekitarnya.



Gambar 5. Analisa Tapak
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 6. Analisa Tapak
Sumber: Penulis, 2023

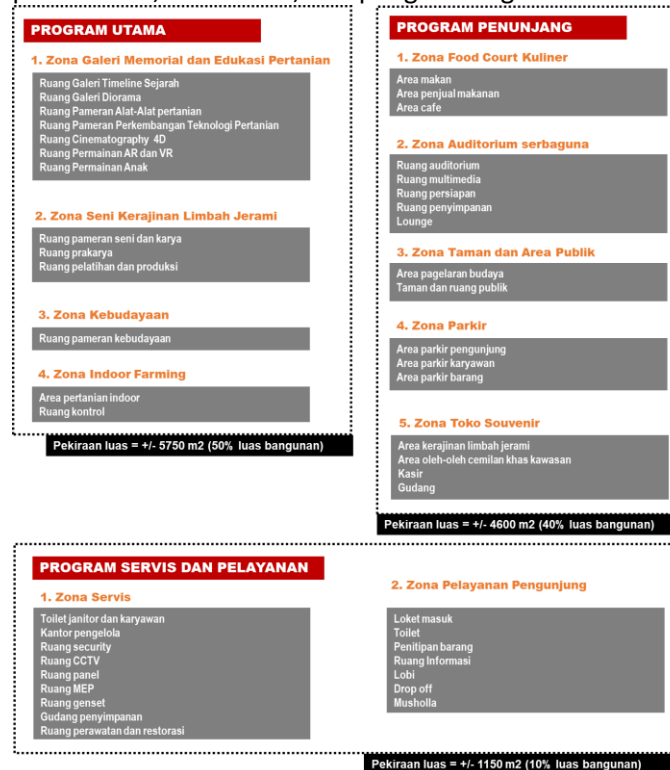
Kondisi existing site merupakan lahan kosong yang sering difungsikan warga sebagai lapangan sepak bola. Pada area site juga terdapat pepohonan yang mengelilingi. Kontur *site* termasuk datar dan dikelilingi oleh rumah dan sawah. Pada site terdapat view hamparan sawah yang luas. View ini dapat dilihat dari bagian belakang site. Hamparan sawah luas yang merupakan sawah yang dilindungi oleh pemerintah sehingga view sawah dapat terus bertahan lama. View ini dapat menjadi pertimbangan desain dalam bangunan. Pada site visibilitas bangunan dapat terlihat dari jalan. Bangunan dapat terlihat dari bagian depan site. Bangunan berpotensi menjadi landmark karena bangunan kan sering dapat dilihat oleh para pengguna jalan yang berlalu lalang. Kondisi jalan juga termasuk ramai.

Program dalam Proyek

Dalam proyek Museum Pertanian Kampung Sawah, berbagai program fungsi dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan utama museum tersebut. Salah satu program fungsi yang penting adalah pameran permanen. Pameran permanen akan menjadi inti dari museum ini dan akan menampilkan koleksi artefak, alat pertanian tradisional, implementasi pertanian modern, serta bahan pustaka yang berkaitan dengan pertanian. Melalui pameran ini, pengunjung akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang sejarah, perkembangan, dan teknik pertanian yang unik di kampung sawah. Selain itu, program pameran interaktif juga akan menjadi bagian penting dari museum ini. Program ini akan mengundang pengunjung untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pertanian, seperti mencoba menggunakan alat pertanian, mengoperasikan mesin pertanian, atau mengikuti simulasi aktivitas pertanian tertentu. Hal ini akan memberikan pengalaman langsung yang menarik dan memungkinkan pengunjung untuk lebih memahami praktik pertanian secara praktis. Program pendidikan dan pelatihan juga akan menjadi fokus penting dalam museum ini. Program ini akan ditujukan kepada masyarakat umum, petani, dan pelajar dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pertanian. Melalui lokakarya, seminar, dan pelatihan praktis, pengunjung akan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang pertanian berkelanjutan, teknik pertanian modern, dan inovasi dalam pertanian.

Selain itu, museum juga dapat menyelenggarakan program kunjungan lapangan yang memungkinkan pengunjung untuk mengunjungi area pertanian sekitar, mempelajari praktik pertanian langsung dari petani lokal, dan berinteraksi dengan komunitas pertanian setempat. Program ini akan memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mendapatkan pengalaman nyata tentang kehidupan di kampung sawah dan menghargai pentingnya pertanian dalam masyarakat. Di samping itu, museum juga dapat menjadi tuan rumah acara dan festival pertanian yang bertujuan untuk mempromosikan pertanian lokal, meningkatkan kesadaran publik, dan memperkuat keterlibatan masyarakat. Festival panen, pameran tanaman lokal, dan

acara peringatan tradisi pertanian adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat diselenggarakan untuk merayakan keberagaman pertanian dan budaya di kampung sawah. Melalui berbagai program fungsi ini, Museum Pertanian Kampung Sawah akan menjadi tempat yang menggabungkan aspek edukasi, konservasi, dan pengembangan dalam bidang pertanian.



Gambar 7. Program Fungsi dan Ruang

Sumber: Penulis, 2023

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proyek Museum Pertanian Kampung Sawah dapat menjadi salah satu cara untuk menjaga potensi pertanian kampung dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pertanian kampung. Museum pertanian sebagai wahana edukasi dan penyimpanan informasi dapat memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai penting tentang pertanian kampung kepada masyarakat. Selain itu, museum pertanian dapat menjadi tempat yang menarik dan edukatif bagi wisatawan yang ingin belajar tentang pertanian kampung dan budaya lokal.

Pengembangan museum pertanian harus dilakukan dengan memperhatikan konsep arsitektur empati untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan nyaman bagi pengunjung. Arsitektur empati harus dipertimbangkan dalam hal tata letak, pencahayaan, suara, dan bahan bangunan yang digunakan agar pengunjung merasa nyaman dan terinspirasi. Selain itu, partisipasi aktif dari masyarakat setempat dan para petani sangat penting dalam mengembangkan museum pertanian agar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka.

Dengan menjaga potensi pertanian kampung melalui proyek Museum Pertanian Kampung Sawah, diharapkan dapat memperkuat keberlangsungan pertanian kampung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, penting bagi pengelola museum dan pemerintah untuk terus memperhatikan dan mengembangkan proyek museum pertanian sebagai upaya untuk melestarikan dan mempromosikan pertanian kampung di Indonesia.

REFERENSI

- Astari, S. (2020). *Perancangan Identitas Visual Museum Tanah dan Pertanian*.
- Asmara, D. (2019). *Peran Museum Dalam Pembelajaran Sejarah*. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 2(1), 2598-4934.
- Christina, E. (2016). *UNDERSTANDING EMPATHIC ARCHITECTURE*.
- Fahira, I. (2021). *Riwayat Keberagaman Beragama Betawi Kampung Sawah*, diunduh 9 April 2023, <<https://www.senibudayabetawi.com/6127/riwayat-keberagaman-beragama-betawi-kampung-sawah.html>>.
- Johnny, T. (2019). *"Kampung Sawah," Tetap Guyub Dalam Perjalanan Waktu*, diunduh 25 Maret 2023, <<https://www.kompas.id/baca/utama/2019/06/02/kampung-sawah-tetap-guyub-dalam-perjalanan-waktu>>.
- Laksito, Boedhi. (2014). *Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Mikael, N. (2021). *Jaga Ketahanan Pangan, Kelompok Tani di Kampung Sawah Dikukuhkan*, diunduh 20 Maret 2023, <<https://www.beritasatu.com/news/744929/jaga-ketahanan-pangan-kelompok-tani-di-kampung-sawah-dikukuhkan/>>.

